

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia dikenal sebagai Negara agraris dengan kekayaan dalam bidang pertanian yang melimpah ditambah posisi Indonesia yang dinilai amat strategis. Dari sisi geografis, Indonesia terletak di daerah tropis yang memiliki curah hujan tinggi sehingga banyak jenis tumbuhan yang dapat hidup dan tumbuh dengan cepat. Komoditas utama pertanian yang sangat potensial di Indonesia adalah Padi. Padi (*Oryza sativa L.*) merupakan tanaman pangan pokok yang dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Padi adalah bahan makanan yang menghasilkan beras. Badan Pusat Statistik (2019) dalam Setyo (2020) mencatat pada tahun 2019, luas panen padi diperkirakan sebesar 10,68 juta ha dengan produksi sebesar 54,60 juta ton gabah kering giling (GKG). Jika dikonversikan menjadi beras, produksi beras pada 2019 mencapai sekitar 31,31 juta ton.

Kabupaten Jember merupakan bagian dari Provinsi Jawa Timur, terletak ± 200 km ke arah timur dari Surabaya. Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember (2019) menjelaskan bahwa Kabupaten Jember merupakan pemasok padi terbesar di Jawa Timur. Luas panen padi tahun 2019 seluas 164.371 ha, Menghasilkan padi sebesar 984.201 kuintal. Produksi padi yang tinggi di Kabupaten Jember akan berbanding lurus dengan tingginya kebutuhan benih padi. Terdapat beberapa usaha bisnis yang bergerak dibidang pengolahan benih padi di Kabupaten Jember, salah satunya UD Restu Tani. UD Restu Tani berdiri pada tahun 2009 terletak di Dusun Kandang Rejo Desa Sukoreno Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember.

Aspek hukum UD Restu Tani belum memiliki kelengkapan dokumen serta legalitas usaha, hingga saat penelitian ini dilakukan UD Restu Tani hanya memiliki Surat Izin Usaha (SIUP) dan masih berada pada tahap pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

Aspek pemasaran UD Restu Tani telah memiliki merek dagang yaitu Benih Padi Tulodho. Benih padi yang siap dijual dikemas dengan berat 5 kg

dengan harga jual Rp. 52.500 per kemasan. Lingkup pemasaran produk Benih Padi Tulodho mencakup wilayah Kabupaten Jember dan sekitarnya, wilayah penjualan terjauh berada di Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah dan Kabupaten Indramayu Provinsi Jawa Barat, jalur pemasaran yang digunakan adalah melalui keagenan dan pedagang besar. UD Restu Tani hingga saat ini tidak melakukan kegiatan promosi dan tidak memanfaatkan teknologi informasi dengan maksimal, hingga saat ini strategi yang digunakan oleh perusahaan adalah *word of mouth marketing*.

Aspek produksi UD Restu Tani memiliki tahapan proses dan persyaratan yang banyak sehingga membutuhkan waktu lama dalam memproduksi. Usaha ini menghasilkan benih padi dengan kualitas baik karena UD Restu Tani melakukan kemitraan dengan petani, petani menanam padi yang akan digunakan sebagai calon benih, kemudian UD Restu Tani melakukan pembinaan dan pengembangan dengan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan. UD Restu Tani melakukan pembinaan saat proses produksi padi agar yang dihasilkan memenuhi syarat dan kriteria sesuai standart Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB). Hasil panen padi dari petani diangkut ke gudang untuk dilakukan proses pengolahan.

Usaha ini memproduksi 12 varietas benih padi yaitu Inpari 32, Cibogo, Ciherang, Inpari 30, Inpari 33, Logawa, Mekongga, IR 64, Situbagendit, Wayapu Buru, Yuwono dan Inpari 42. Kapasitas produksi total benih padi UD Restu Tani pada tahun 2019 sebanyak 800 Ton lebih tinggi 5% dibanding dengan produksi total pada tahun 2018 sebanyak 760 Ton. Benih padi yang telah di uji oleh BPSB hanya berlaku selama 6 bulan dan apabila masa berlaku telah habis dapat dilakukan uji ulang ke 2 namun masa berlaku hanya bertambah 3 bulan saja. BPSB sebagai institusi pemerintah yang memiliki tugas dan fungsi melakukan pengawasan dan sertifikasi benih bersertifikat dan berlabel yang diproduksi oleh produsen benih dimana salah satunya adalah UD Restu Tani. Benih padi yang tersimpan di gudang penyimpanan apabila lewat masa berlaku (*expired*) dan tidak laku terjual akan dijual ke penggilingan padi dengan harga Rp. 6.000 per kg untuk dijadikan beras konsumsi.

Aspek manajemen dan sumber daya manusia UD Restu tani dikelola oleh direktur utama sebagai pemelik dan sekaligus pengelola usaha, direktur utama membawahi 2 manajer yaitu manajer produksi dan manajer keuangan/pemasaran. Manajer produksi membawahi *quality control*, koordinator lapang dan koordinator gudang/*processing*. Kelengkapan surat-surat dan administrasi penting serta perizinan yang dimiliki UD Restu Tani hingga saat ini tidak lengkap. UD Restu Tani memiliki 10 tenaga kerja yang berasal dari lingkungan perusahaan berada, dengan tingkat kompensasi yang diberikan masih standar atau sama dengan kompensasi yang diberikan pada usaha sejenis.

Aspek lingkungan UD Restu Tani memiliki tingkat ketersediaan bahan baku produksi yang cukup tersedia dan tidak pernah mengalami kelangkaan bahan baku. UD Restu Tani melakukan kemitraan dengan petani kemudian hasil panen padi dari petani akan dibeli oleh perusahaan dengan harga Rp. 4.200 per kg. UD Restu Tani Memiliki pesaing di wilayah Kabupaten Jember diantaranya UD Makmur dan UD Primasari Tani yang memiliki jarak lokasi usaha lebih dari 5 km.

Apek keuangan UD Restu Tani mengalami kesulitan dalam memperoleh modal usaha, hal ini disebabkan saat memasuki masa panen padi oleh petani mitra maka perusahaan harus membelinya segera. Namun, modal usaha untuk membeli padi tersebut belum tersedia karena benih padi yang siap jual di gudang belum habis laku terjual sehingga perputaran modal usaha terhambat. UD Restu Tani sudah melakukan pencatatan keuangan sederhana namun belum sesuai standar.

Berdasarkan hal tersebut, diperlukan suatu analisis kelayakan usaha untuk mengetahui kelayakan aspek hukum, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan, serta aspek keuangan dalam kegiatan pengolahan benih padi UD Restu Tani. Analisis tersebut digunakan untuk memberikan rekomendasi perbaikan pada aspek hukum, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan, serta aspek keuangan. Pendekatan yang digunakan yakni sistem pendukung keputusan (*Decision Support System*) dengan *software* DSS-UMKM *version* 2.0. Pendekatan ini dipilih berdasarkan kesesuaian aspek yang dianalisis dengan fungsi serta kemampuan *software* yang digunakan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang terkait dengan permasalahan yang dihadapi UD Restu Tani, terdapat rumusan masalah yang perlu dibahas lebih lanjut, yaitu:

- a. Bagaimana kelayakan aspek hukum, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan, serta aspek keuangan usaha produksi benih padi UD Restu Tani di Dusun Kandang Rejo Desa Sukoreno Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember?
- b. Bagaimana rekomendasi perbaikan dan pengembangan yang dapat dilakukan UD Restu Tani di Dusun Kandang Rejo Desa Sukoreno Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember pada aspek hukum, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan, serta aspek keuangan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis kelayakan aspek hukum, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan, serta aspek keuangan usaha produksi benih padi UD Restu Tani di Dusun Kandang Rejo Desa Sukoreno Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember.
- b. Untuk merekomendasikan perbaikan dan pengembangan yang dapat dilakukan UD Restu Tani di Dusun Kandang Rejo Desa Sukoreno Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember pada aspek hukum, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek lingkungan, serta aspek keuangan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Pihak UD Restu Tani di Dusun Kandang Rejo Desa Sukoreno Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember penelitian ini diharapkan dapat

berguna sebagai bahan pertimbangan maupun tolak ukur dalam membuat rencana usaha serta pengembangan usaha produksi benih padi.

- b. Bagi Peneliti berguna untuk menambah wawasan dan pengalaman secara langsung dalam mengkaji suatu permasalahan serta menganalisisnya untuk menghasilkan suatu informasi yang relevan dan bermanfaat.
- c. Bagi pihak Pemerintah berguna sebagai bahan evaluasi terhadap kelayakan usaha tani dan dapat digunakan sebagai referensi pertimbangan dalam pembuatan kebijakan.
- d. Bagi para pembaca, diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian dan telaah ilmu.